



UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PPKN MELALUI KREATIVITAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 03 SELUMA)

Riski Julia¹ Rusnita Hainun²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

riskijulia@gmail.com, rusnitahainun@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Upaya meningkatkan Efektifitas pembelajaran PPKn melalui Kreativitas Guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 03 Seluma. 2. Kendala guru PPKn dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 03 Seluma. Jenis penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif karena data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata – kat, gambar, dan kebanyakan bukan angka – angka . berdasarkan hasil penelitian , 1. Upaya meningkatkan Efektifitas pembelajaran PPKn melalui Kreativitas Guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 03 Seluma merupakan pembelajaran yang secara efektif yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan warga Negara yang memiliki wawasan kenegaraa, rasa cinta tanah air karena generasi penerusnya,Dalam pembelajaran guru PPKn menggunakan metode ceramah,diskusi, dan Tanya jawab kepada peserta didik. 2. Kendala guru PPKn dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 03 Seluma adalah melarang anak untuk tidak ribut pada proses belajar mengajar,dilarang bermain handpone pada proses belajar mengajar serta guru memberikan saran untuk peserta didik dengan aktif memperhatikan materi yang disampaikan guru,begitu juga guru menguras kembali materi yang disampaikan kepada peserta didik supaya peserta didik mudah memahami dan mengerti/paham yang disampaikan atau diterangkan guru dari materi dan Memarahi anak yang masih melanggar peraturan tata tertib sekolah seperti bolos sekolah dan lain- lainnya.

Kata Kunci : *Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran,Kreativitas Guru, Kegiatan Belajar Mengajar*

Abstract

This study aims to find out 1. Efforts to increase the effectiveness of Civics learning through Teacher Creativity in teaching and learning activities at SMK Negeri 03 Seluma. 2. Constraints of PPKn teachers in increasing the effectiveness of learning through teacher creativity in teaching and learning activities at SMK Negeri 03 Seluma. This type of research is in this study the researcher will use a qualitative descriptive method approach because the data collected is generally in the form of words, pictures, and mostly not numbers. based on research results, 1. Efforts to increase the effectiveness of Civics learning through Teacher Creativity in teaching and learning activities at SMK Negeri 03 Seluma is an effective learning carried out by a teacher to improve citizens who have national insight, a sense of love for the motherland because of the next generation, In learning PPKn teachers use lecture, discussion, and question and answer methods to students. 2. The obstacles of PPKn teachers in increasing the effectiveness of learning through teacher creativity in teaching and learning activities at SMK Negeri 03 Seluma are prohibiting children from making noise during the teaching and learning process, are prohibited from playing handpone in the teaching and learning process and the teacher gives advice to students by actively paying attention to the material what is conveyed by the teacher, as well as the teacher draining back the material presented to students so that students can easily understand and



understand/understand what is conveyed or explained by the teacher from the material and Scolding children who still violate school rules and regulations such as skipping school and others.

Keywords: Improving Learning Effectiveness, Teacher Creativity, Teaching and Learning Activities

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pada saat ini pembelajaran sudah menggunakan tatap muka (secara langsung) antar guru dan murid di sekolah. Pembelajaran atau mengajar yaitu penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Dalam pembelajaran ada efektifitas pembelajaran yaitu keberhasilan pengajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar atau ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga dapat melalui dengan kreatifitas guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogic, mengembangkan keterampilan hidup, meningkatkan nilai, dan membangun serta mengembangkan sikap professional sesuai era globalisasi. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan guru dalam merubah tingkah laku siswa.pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sosial efektif. Menurut Fakhurrazi (2018: 21) pembelajaran adalah upaya – upaya untuk membelajarkan peserta didik secara emplitis terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.Menurut pribadi (2009 : 21) bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik, proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.

Dalam meningkatkan pembelajaran proses dan hasil belajar para siswa sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran yang paling langsung dan paling realistis. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar para siswa. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik



secara aktif. Konsep dasar pembelajaran yang dipakai dalam buku ini memiliki maksud yang sama dengan konsep pembelajaran yang telah disusun sebelumnya (Uno, Hamzah: 1998). Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat siswa. Itulah sebab dalam belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, pembelajaran memusatkan perhatian pada “Bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan “apa yang dipelajari siswa”. Dari pembelajaran ada upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran PPKn dapat disimpulkan bahwa efektifitas berasal dari kata Efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab.

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektif lebih mengacu pada out put yang telah ditargetkan. Efektivitas pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan itu ada empat kompetensi inti yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar diperoleh melalui aktifitas belajar baik secara individu maupun berkelompok. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan) melalui proses belajar dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Upaya meningkatkan Efektifitas pembelajaran PPKn mempunyai dampak negatif bagi peserta didik yaitu adanya pengaruh negatif pada media internet terhadap pada siswa sehingga keberhasilan belajar pada siswa kurang efektif, kurang memahami konsep belajar, kurangnya timbal balik/respon pada siswa ke guru pada saat belajar, pengaruh orang tua tidak memberikan perhatian terhadap anak untuk belajar sehingga keberhasilan nilai yang dicapai anak tidak memuaskan. Dalam kurikulum berbasis kompetensi 2013 metode Efektifitas pembelajaran yang direkomendasikan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi (akan tetapi guru lebih sering menggunakan metode ceramah, karena mengajar penyampaian materi sesuai target kurikulum yang berorientasi pada penguasaan materi) lebih bervariasi, karena metode ceramah dikolaborasikan dengan metode – metode pembelajaran yang lain yaitu : Tanya jawab, diskusi, inkuiri lapangan;kepustakaan, pemecahan masalah dan lain –



lain disertai juga dengan strategi pembelajaran dalam bentuk permainan yang berkaitan dengan misteri, seperti : permainan anadai – anadai, simulasi, role playing dan sebagainya.

Konteks pembelajaran, Kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan guru merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik – topik penting kurikulum. Guru mengajukan pertanyaan yang membuat siswa berpikir keras, kemudian mengejar pendapat siswa tentang ide – ide besar dari berbagai persepektif. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar - benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal – hal yang sudah ada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 03 Seluma Kecamatan Air Periukan Kabupaten Bengkulu , dalam penelitian ini penulis meneliti tentang profil Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PPKn Melalui Kreativitas Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif . Menurut MC. Millan dan Syamsudin dan Damaianti (2011 : 73) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berintegrasi dengan orang – orang ditempat penelitian . Selain itu, menurut Sugiono (2018 : 1115) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan meneliti objek yang alamiah dan peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi. Ibnu, dkk (2003 46) menyatakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi pada masa kini. Dalam penelitian ini metode deskriptif ini digunakan untuk bertanya Upaya Meningkatkan Pembelajaran PPKN Melalui Kreativitas guru dalam proses pembelajaran Di SMK negeri 03 Seluma Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas pembelajaran PKN di SMK Negeri 03 seluma yaitu pembelajarannya berjalan dengan efektif, diperlukannya dengan indikator dalam efektifitas karena indikator hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar, bahkan bisa dikatakan menunjukan



keberhasilan didalam kegiatan belajar atau sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. belajar yakni adalah ketuntasan pelajar, ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM yang di tentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn yaitu ibu Ecca mengatakan bahwa Kendala guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PPKn melalui kreativitas guru di SMK Negeri 03 seluma yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena guru kurang memanfaatkan media belajar yang kreatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa, menumbuhkan minat belajar siswa kelas XI TKJ seperti sulit mengontrol siswa yang masih suka bermain – main ketika sedang mengajar, karena masih kurangnya keinginan siswa untuk belajar dengan sungguh – sungguh, sehingga siswa kurang disiplin.

Kreativitas guru dalam kegiatan mengajar di SMK Negeri 03 Seluma yaitu membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik misalnya dengan menggunakan metode diskusi pada saat jam pembelajaran seorang guru dituntut selalu kreatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru juga selalu menciptakan suasana dan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga disenangi oleh peserta didik tersebut. Upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran PPKn di SMK Negeri 03 Seluma merupakan pembelajaran yang secara efektif yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan warga Negara yang memiliki wawasan kenegaraan, rasa cinta tanah air karena generasi penerusnya. Tanggapan siswa tentang efektifitas pembelajaran yaitu dapat di lihat dari kreativitas siswa pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan yang diambil dari kemampuan siswa berpikir. Dalam pembelajaran guru PPKn menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab kepada peserta didik. Guru juga menentukan nilai pada saat sudah memberikan tugas sekolah sehingga nilai tersebut ditambahkan dengan nilai tugas individu, ulangan harian, ulangan tengah semester ulang semesteran serta ujian sehingga yang dihasilkan nilai tersebut dikatakan mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dari nilai yang peserta didik tempuh.

Adapun solusi yang guru lakukan dalam menghadapi hambatan efektifitas pembelajaran PPKn yaitu kesadaran orang tua dan keberhasilan pendidikan tidak terlepas peran aktif orang tua untuk meningkatkan prestasi anak. seorang guru mendorong peserta didik melalui pendekatan efektifitas pada pembelajaran PPKn yaitu dengan saintifik suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi



konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis dalam penelitian ini menggambarkan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan, Guru adalah setiap orang yang bertugas dan berwenang dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen. Tugas seorang guru adalah sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan – keterampilan pada siswa. Guru juga dituntut untuk berperan sebagai guru yang layak dalam mengajar. Pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa untuk belajar . proses belajar mengajar adalah merupakan inti aktivitas dalam pendidikan , sebagai guru mengajar merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan. Leh karena itu bisa dikatakan bahwa mengajar merupakan suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar secara efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 03 Seluma bahwa guru PPKn dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PPKn sudah efektif karena berdasarkan peran penting antara guru, siswa dan orang tua proses belajar mengajar disekolah akan berjalan lancar jika ketiga peran itu berjalan lancar. Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memaksimalkan fasilitas belajar ,metode yang digunakan pada mengajar dan evaluasi yang memberikan siswa tertarik unruk mempelajari lebih mendalam topic pembelajaran yang sedang dibahas. Kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, pembelajaran dengan secara aktif, kreatif, efektif dalam proses belajar mengajar serta memberikan umpan balik berupa pertanyaan kepada pesrta didik tersebut.

Kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar meliputi penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran, proses pembelajaran sangat bergantung pada guru sebagai sumber belajar. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang dapat digunakan guru seperti buku atau infokus yang dipakai pada kegiatan belajar menagajar secara berlangsung. Menggunakan metode dengan cara memberikan pujian,berpikir kritis, berkarakter kuat. Guru dituntut mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan



proses belajar mengajarnya, agar siswa dapat menerima pesan dan makna yang terkandung dalam materi bahan ajar yang disampaikan guru secara efektif dan efisien. Kemampuan kreatif individu berbeda – beda. Orang yang sangat kreatif cenderung lebih orisinal dari pada orang yang kurang efektif.

4. PENUTUP

Efektifitas pembelajaran PKn di SMK Negeri 03 seluma yaitu pembelajarannya berjalan dengan efektif, diperlukannya dengan indikator dalam efektifitas karena indikator hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar, bahkan bisa dikatakan menunjukkan keberhasilan didalam kegiatan belajar atau sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. belajar yakni adalah ketuntasan pelajar, ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal KKM yang di tentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

Kendala guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PPKn melalui kreativitas guru di SMK Negeri 03 seluma yaitu untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran karena guru kurang memanfaatkan media belajar yang kreatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa, menumbuhkan minat belajar siswa kelas XI TKJ seperti sulit mengontrol siswa yang masih suka bermain – main ketika sedang mengajar, karena masih kurangnya keinginan siswa untuk belajar dengan sungguh – sungguh, sehingga siswa kurang disiplin.

Kreativitas guru dalam kegiatan mengajar di SMK Negeri 03 Seluma yaitu membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik misalnya dengan menggunakan metode diskusi pada saat jam pembelajaran seorang guru dituntut selalu kreatif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru juga selalu menciptakan suasana dan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga disenangi oleh peserta didik tersebut. upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran PKn di SMK Negeri 03 Seluma merupakan pembelajaran yang secara efektif yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan warga Negara yang memiliki wawasan kenegaraan, rasa cinta tanah air karena generasi penerusnya. Tanggapan siswa tentang efektifitas pembelajaran yaitu dapat di lihat dari kreativitas siswa pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan yang diambil dari kemampuan siswa berpikir.



Dalam pembelajaran guru PPKn menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab kepada peserta didik. Guru juga menentukan nilai pada saat sudah memberikan tugas sekolah sehingga nilai tersebut ditambahkan dengan nilai tugas individu, ulangan harian, ulangan tengah semester ulang semesteran serta ujian sehingga yang dihasilkan nilai tersebut dikatakan mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dari nilai yang peserta didik tempuh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati. 2015. Efektifitas Pembelajaran. Jurnal Pendidik Usia Dini. Volume 9 Edisi 1, April 2015.
- Deassy May Andini dan Endang supardi. 2018. Kompetensi pedagogik Guru terhadap Efektifitas Pembelajaran dengan variabel control latar belakang pendidikan Guru.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain. 2014. Strategi Belajar-Mengajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamza dan Nurdin, 2011 Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iskandar Agung, 2010. Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Monawati, Fauzi. 2018. "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Pesona Dasar. Vol. 6, No. 2.
- Monawati. 2018. Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa. Vol. 6 No. 2.
- Oemar Hamalik. 2003. Proses Belajar Mengajar. Bumi Aksara: Jakarta.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Deepublish.
- Sobry, M. (2021) Strategi Pembelajaran. Penerbit Adab.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful, B. D. (2013). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian proses Belajar Mengajar . Bandung: PT. Remaja Rosdayakarta .
- Sagala, Syaiful. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: kencana.
- Wardhana, Y. (2010). Teori belajar dan Mengajar. Bandung: pribumi mekar.



Winataputra, dkk. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT Rienaka Cipta

Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Wina Wijaya. 2008 *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta
: Kencana Prenada Media Group.